TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8478

DAMPAK NEGATIF TIKTOK PADA KARAKTER ANAK

The Negative Impacts of TikTok on Children's Character

Linda Firdiana, Meti Fatimah, Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Lindafirdiana10@gmail.com; fatimahcan@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 14, 2025	Dec 6, 2025	Dec 18, 2025	Dec 23, 2025

Abstract

The use of the social media platform TikTok is increasingly widespread among children and has become one of the digital platforms that significantly influence their behavior and character development. This article aims to analyze the negative impact of TikTok on children's character through library research, highlighting the limited number of studies that specifically link TikTok use with children's character formation. Data were obtained from books, scholarly journals, and research findings related to social media and child development, and were analyzed using a qualitative critical analysis technique. The findings show that TikTok has a significant impact on children's moral, behavioral, social, and emotional aspects; exposure to age-inappropriate content contributes to decreased politeness, the emergence of negative imitative behaviors, concentration disturbances, and a tendency to seek social validation. In addition, intensive use of TikTok weakens children's ability to interact in real-life social settings and reduces their emotional stability. This article concludes that guidance, digital supervision, and strengthened character education are necessary so that children can respond to the influence of social media critically and responsibly, while also underscoring the urgency

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of character education in the digital era as an integral part of parenting and child education.

Keywords: TikTok; Children's Character; Negative Impact; Social Media; Child Development

Abstrak: Penggunaan media sosial *TikTok* semakin meluas di kalangan anak-anak dan menjadi salah satu platform digital yang berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan karakter mereka. Artikel ini bertujuan menganalisis dampak negatif *TikTok* terhadap karakter anak melalui penelitian kepustakaan, dengan menyoroti keterbatasan kajian yang secara spesifik menghubungkan penggunaan *TikTok* dan pembentukan karakter anak. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terkait media sosial dan perkembangan anak, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kritis kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa *TikTok* berdampak signifikan terhadap aspek moral, perilaku, sosial, dan emosional anak; paparan konten yang tidak sesuai usia berkontribusi pada penurunan kesantunan, munculnya perilaku imitasi negatif, gangguan konsentrasi, serta kecenderungan mencari validasi sosial. Selain itu, penggunaan *TikTok* yang intens melemahkan kemampuan interaksi sosial di dunia nyata dan menurunkan stabilitas emosi anak. Artikel ini menyimpulkan bahwa diperlukan pendampingan, pengawasan digital, dan penguatan pendidikan karakter agar anak mampu menyikapi pengaruh media sosial secara kritis dan bertanggung jawab, sekaligus menegaskan urgensi pendidikan karakter di era digital sebagai bagian integral dari pengasuhan dan pendidikan anak.

Kata Kunci: *TikTok*; Karakter Anak; Dampak Negatif; Media Sosial; Perkembangan Anak

PENDAHULUAN

Di era digital sekarang, kehadiran media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan banyak anak dan remaja. Salah satu platform yang paling populer adalah TikTok, yang menawarkan video pendek dengan konten beragam — dari hiburan, musik, tarian, hingga tantangan *challenge* dan tren viral (Rahayu, et al, 2022). Popularitas TikTok sangat cepat meningkat, sehingga tidak mengherankan bila platform ini banyak digunakan oleh pengguna muda, termasuk anak dan remaja. Data dari berbagai survei dan laporan industri menunjukkan bahwa persentase pengguna usia remaja di TikTok tergolong tinggi, sehingga potensi paparan terhadap konten media sosial di kalangan anak-anak menjadi signifikan (Kadek, et al, 2023)

Namun demikian, sorotan terhadap efek negatif dari penggunaan TikTok oleh anak-anak pun semakin mengemuka. Berbagai penelitian dan kajian literatur terhadap media sosial menunjukkan kemungkinan dampak buruk terhadap perkembangan karakter, moral, dan perilaku anak. Misalnya, penggunaan media sosial yang intens dan tanpa pendampingan

berpotensi menimbulkan kecenderungan meniru perilaku negatif, menurunnya empati, perubahan nilai dan norma sosial, serta gangguan pada konsentrasi dan kebiasaan belajar. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok dapat memediasi hubungan antara citra tubuh (body image) dan harga diri (self-esteem) pada remaja (Marsa, et al., 2025)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi aspek psikologis, sosial, dan perilaku pengguna muda media sosial, termasuk TikTok. Dalam kajian-kajian tersebut ditemukan bahwa penggunaan TikTok dalam skala besar atau intens dapat berkorelasi dengan meningkatnya tekanan psikologis, rendahnya kepercayaan diri, dan kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain — dampak yang jelas dapat mempengaruhi karakter seperti harga diri, empati, dan identitas personal (Immanuel, et al., 2023).

Namun penelitian-penelitian ini kebanyakan fokus pada aspek remaja atau pengguna muda secara umum — jarang sekali yang secara spesifik meneliti anak sekolah dasar atau usia anak kecil dan lebih jarang lagi yang mengkaji bagaimana karakter moral serta nilai-nilai kepribadian anak dapat terpengaruh Dengan demikian, meskipun sudah ada literatur tentang efek negatif media sosial, khususnya TikTok, terhadap kesehatan mental atau perilaku remaja, kekosongan penelitian tetap ada ketika berbicara tentang karakter anak secara mendalam

Ketiadaan penelitian spesifik tentang bagaimana TikTok memengaruhi karakter anak — terutama aspek moral, etika, adab, dan nilai sosial — menunjukkan bahwa fenomena ini belum mendapat perhatian akademik memadai. Padahal, karakter anak adalah fondasi penting dalam pembentukan kepribadian dan masa depan generasi. Oleh karena itu, penting bagi para peneliti dan pendidik untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana paparan media sosial sedini mungkin dapat membentuk atau mengubah nilai dan perilaku anak, baik positif maupun negatif.

Penelitian ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Dengan fokus pada dampak negatif TikTok terhadap karakter anak, artikel ini berupaya untuk menelaah literatur yang relevan, mengidentifikasi aspek-aspek karakter yang berisiko terpengaruh, dan memperlihatkan potensi bahayanya bila penggunaan TikTok tidak dibarengi dengan pendidikan karakter dan pengawasan dari lingkungan sekolah maupun keluarga. Kajian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan, agar di era digital seperti sekarang, perhatian terhadap perkembangan karakter anak tetap berjalan — tidak kalah penting dengan aspek akademik atau kognitif.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan tidak hanya untuk menyoroti masalah dan potensi dampak negatif, tetapi juga untuk mendorong kesadaran terhadap urgensi pendidikan karakter sejak usia dini, serta perlunya langkah preventif dan intervensi melalui pendidikan, pendampingan, dan pengawasan dalam penggunaan media sosial. Hasil kajian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap literatur akademik serta praktik nyata dalam dunia pendidikan dan parenting, sehingga generasi anak saat ini dapat tumbuh dengan karakter kuat, tangguh secara moral, dan mampu menyaring pengaruh budaya digital secara kritis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang seluruh datanya diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus kajian (Moleong, 2017). Sumber data utama terdiri dari buku-buku tentang perkembangan anak, pendidikan karakter, psikologi pendidikan, media sosial, serta artikel jurnal yang membahas penggunaan TikTok dan dampaknya terhadap perilaku maupun karakter anak dan remaja (Suparmi, et al, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengorganisasi dokumen ilmiah dari jurnal nasional maupun internasional, laporan penelitian, regulasi pendidikan, dan sumber digital kredibel terkait fenomena penggunaan TikTok (Mita, et al., 2025).

Seluruh sumber yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kritis kualitatif, yaitu teknik analisis yang menekankan proses membaca mendalam, memahami konteks, membandingkan temuan, dan mengevaluasi isi literatur secara objektif untuk menemukan pola, argumen utama, dan relevansi terhadap fokus penelitian.

Analisis kritis kualitatif dilakukan dengan menelaah bagaimana berbagai penelitian sebelumnya menjelaskan hubungan antara penggunaan TikTok dan perubahan perilaku, nilai moral, dan perkembangan sosial-emosional anak. Selanjutnya, setiap temuan dibandingkan dan disintesiskan untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai aspek-aspek karakter anak yang berpotensi terdampak secara negatif. Proses telaah literatur juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, yaitu masih terbatasnya kajian yang secara eksplisit menyoroti dampak TikTok terhadap *karakter* anak, bukan hanya perilaku umum atau aspek psikologis (Rahayu, et al, 2022). Dengan demikian, metode penelitian ini

memungkinkan peneliti menyusun kesimpulan ilmiah berdasarkan bukti konseptual dari berbagai sumber, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TikTok sebagai platform media sosial berbasis video pendek semakin mendominasi kehidupan digital anak-anak. Kontennya yang cepat, kreatif, dan mudah diakses membuat anak rentan menghabiskan waktu berjam-jam dalam aplikasi tersebut. Pada tahap perkembangan anak, karakter sedang dibentuk melalui proses pembiasaan, teladan, interaksi sosial, serta lingkungan digital yang mereka akses. Oleh karena itu, paparan TikTok yang tidak terkontrol dapat membawa dampak signifikan terhadap perkembangan karakter. Karakter yang ideal ditandai oleh kemampuan anak memahami nilai (moral knowing), merasakan nilai (moral feeling), dan mempraktikkannya (moral behavior). TikTok dapat memengaruhi ketiga aspek tersebut melalui mekanisme imitasi, paparan konten, dan interaksi sosial virtual.

1. Pengaruh TikTok pada Perilaku Sosial dan Adab Anak

Salah satu dampak yang paling terlihat dari penggunaan TikTok adalah perubahan perilaku dan adab anak dalam kehidupan sehari-hari. Banyak konten di TikTok menampilkan gaya komunikasi yang santai, humor berlebihan, bahkan tidak jarang memuat kata-kata kasar dan tindakan tidak sopan. Anak yang belum memiliki kemampuan menyaring informasi dengan baik cenderung meniru perilaku tersebut. Hal ini sejalan dengan teori *Social Learning* yang menyatakan bahwa anak mempelajari perilaku melalui observasi dan imitasi terhadap model yang mereka lihat, termasuk model digital (Dyah, 2025).

Konten-konten sensasional, seperti prank, drama kehidupan, dan tantangan (challenge) yang ekstrem sering dianggap sebagai sesuatu yang lucu atau patut dicoba oleh anak-anak. Akibatnya, sebagian anak menunjukkan penurunan kesantunan dalam berbicara, kecenderungan membantah, atau meniru gaya bicara dan ekspresi yang kurang sopan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pada aspek *moral behavior* dan *moral feeling*, terutama dalam kemampuan menghargai orang tua, guru, dan teman sebaya. Ketika anak semakin terbiasa dengan konten yang menormalisasi perilaku tidak sopan, sensitivitas mereka terhadap nilai adab bisa menurun.

2. Dampak TikTok terhadap Disiplin dan Kebiasaan Anak

Konten TikTok yang singkat dan sangat menarik mendorong anak untuk terus menonton tanpa jeda. Perilaku ini membentuk kebiasaan *instant gratification*, yaitu kecenderungan menginginkan hiburan dan kepuasan secara cepat. Anak akhirnya menjadi mudah bosan terhadap aktivitas yang membutuhkan waktu dan proses panjang, seperti belajar, membaca, atau menyelesaikan tugas. Penurunan disiplin ini dapat memengaruhi pembentukan karakter yang seharusnya melatih ketekunan, tanggung jawab, dan kemampuan mengatur waktu.

Dampak lain yang muncul adalah terganggunya waktu tidur dan pola aktivitas harian anak. Banyak anak mengakses TikTok hingga larut malam karena kesulitan menghentikan penggunaan. Ketika waktu istirahat terganggu, anak mengalami kelelahan, berkurangnya fokus belajar, dan meningkatnya perilaku mudah marah. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi kualitas perkembangan emosional, kemampuan konsentrasi, serta kebiasaan positif yang seharusnya dibangun pada masa kanak-kanak. Selain itu, kecanduan digital mulai muncul ketika anak menunjukkan perilaku gelisah, marah, atau tantrum saat penggunaan TikTok dibatasi.

3. Dampak TikTok terhadap Emosi dan Stabilitas Perasaan Anak

Selain aspek perilaku, TikTok juga memiliki dampak yang cukup kuat pada perkembangan emosional anak. Anak-anak yang sering mengakses TikTok terpapar pada berbagai jenis konten, mulai dari video lucu hingga konten sedih, menegangkan, atau provokatif. Paparan emosional yang berlebihan ini dapat membuat anak mengalami ketidakstabilan emosional. Anak menjadi lebih reaktif, mudah marah, mudah tersinggung, atau sulit mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi nyata (Mahdayu, et al, 2025).

Selain itu, TikTok mendorong terjadinya *social comparison* atau perbandingan sosial. Anak melihat kehidupan orang lain yang tampak sempurna dan menyenangkan sehingga mereka merasa hidupnya kurang menarik. Hal ini dapat menurunkan rasa percaya diri, memunculkan rasa iri, atau keinginan kuat untuk mendapatkan perhatian dan validasi melalui komentar atau jumlah "like". Jika dibiarkan, kondisi ini dapat mengganggu perkembangan karakter yang sehat, terutama aspek penerimaan diri *self-acceptance* dan konsep diri *self-concep* yang stabil.

4. Berkurangnya Kemampuan Interaksi Sosial Anak di Dunia Nyata

Dampak lain yang semakin umum terjadi adalah berkurangnya kemampuan anak untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitarnya. Anak yang menghabiskan banyak waktu di TikTok lebih nyaman menyendiri dengan perangkat mereka daripada berkomunikasi dengan teman atau keluarga. Ketika interaksi sosial dunia nyata berkurang, kemampuan anak untuk belajar empati, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik juga akan menurun (Desti, et al, 2025).

Interaksi sosial adalah salah satu unsur penting dalam pembentukan karakter sosial anak. Ketika anak kurang terlibat dalam aktivitas sosial, permainan bersama, atau diskusi dengan orang lain, mereka kehilangan kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, tenggang rasa, dan kepedulian. TikTok yang bersifat individualistik dan cenderung berorientasi pada hiburan cepat dapat menghambat perkembangan komponen tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Platform ini tidak hanya berperan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai lingkungan sosial digital yang mampu membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan anak. TikTok berdampak pada berbagai aspek karakter, mulai dari adab dan sopan santun, disiplin, stabilitas emosional, hingga kemampuan berinteraksi secara sosial di dunia nyata. Konten-konten yang tidak sesuai usia dan mudah diakses membuat anak rentan meniru perilaku negatif, mengalami gangguan konsentrasi, menurunkan kepekaan moral, serta terjebak dalam pola perbandingan sosial.

Selain itu, penggunaan TikTok yang berlebihan mendorong anak pada perilaku *instant gratification* dan kecenderungan adiktif, yang dapat menghambat perkembangan nilai penting seperti tanggung jawab, ketekunan, serta kemampuan mengendalikan diri. Pembahasan ini juga menemukan bahwa penelitian khusus mengenai pengaruh TikTok terhadap karakter anak masih sangat minim, sehingga kajian lebih mendalam mengenai isu ini sangat diperlukan.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan lingkungan sekolah untuk memberikan pendampingan dan edukasi yang tepat mengenai penggunaan media sosial.

Penguatan pendidikan karakter harus menjadi prioritas agar anak tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat dan mampu menyaring informasi secara kritis. Dengan pendekatan komprehensif, dampak negatif TikTok dapat diminimalisasi dan perkembangan karakter anak dapat tetap terjaga secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Alzaro, M., Salsabila, F., Daulay, A. P., & Salam, A. F. R. (2025). Pengaruh TikTok terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *BICC Proceedings, 3*, 109–113.

Chiossi, F., Haliburton, L., Ou, C., Butz, A. M., & Schmidt, A. (2023, April). Short-form videos degrade our capacity to retain intentions: Effect of context switching on prospective memory. In *Proceedings of the 2023 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1–15).

Lailie, S. N., Aryani, D., Anwar, F. R., & Aristiawan, Y. P. (2025). Pengaruh Negatif Media Sosial TikTok terhadap Pola Interaksi Anak Remaja dan Orang Tua di Rumah. *Karimah Tauhid, 4*(7).

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Putri, K. A. D., & Virlia, S. (2023). Pengaruh Harga Diri dan Adiksi Sosial Media terhadap Tingkat Kecemasan Sosial pada Remaja yang Menggunakan TikTok. *Jurnal Psikologi, 16*(2), 328–341.

Rahmalia, M. N., & Laili, L. (2025). The intensity of using TikTok social media as a mediator of self-esteem and body image in adolescents. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 13*(1), 54–60.

Sari, D. F. K. (2025). The influence of TikTok social media on adolescent social behavior in the digital era: A case study in Kendari City. *Sinergi International Journal of Communication Sciences, 3*(2), 127–140.

Suparmi, S., Virliana, A. I., & Yogi, R. A. W. (2024). Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perkembangan Psikologis Remaja: Menurut Perspektif Teori Kroh. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies, 4*(2), 130–138.

Ulfadilah, N., & Nurpratiwi, Y. (2022). Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 1*(1), 2–8.

Utami, R. D., & Ikhwana, N. S. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Kewarganegaraan, 6*(3), 5864–5871.

Yulianto, I. A., & Virlia, S. (2023). Pengaruh Social Comparison dan Adiksi TikTok terhadap Self Esteem pada Remaja. *Jurnal Diversita, 9*(2), 228–238.

Yunani, M., Ariyati, I., Hendar, K., Pardi, F., Dewi, E. P., & Maisuri, N. L. (2025). The influence of TikTok media exposure on body image and self-esteem in adolescents. *Berkala Ilmiah Pendidikan, 5*(1), 34–43.